

1st Quarter of 2026

Highlights

- Momentum pertumbuhan Indonesia pada 1Q26 terlihat lebih kuat dibandingkan yang sebelumnya diindikasikan, dengan nowcasting SSI menunjukkan pertumbuhan GDP Q1 sebesar 5.54% YoY. Proyeksi GDP SSI secara signifikan memperkuat penilaian kuartalan dengan menunjukkan bahwa aktivitas domestik pada 1Q26 tetap solid meskipun terdapat volatilitas eksternal. Model VAR(1) plus nowcasting bridge dari SSI memproyeksikan pertumbuhan GDP Q1 2026 sebesar 5.54% YoY, yang mengimplikasikan bahwa target pemerintah sebesar 5.5%–5.6% masih dapat dicapai pada kuartal tersebut. Hal ini memperkuat narasi kuartalan bahwa tekanan geopolitik belum secara signifikan mengganggu aktivitas domestik pada Q1, meskipun telah memengaruhi pasar keuangan dan sentimen kebijakan.
- Inflasi menjadi komplikasi makro jangka pendek utama, namun tekanan masih didorong oleh faktor supply dan kebijakan dibandingkan demand. Dalam laporan bulanan Februari, inflasi Januari tercatat sebesar 3.55% YoY, dengan inflasi inti masih relatif rendah di sekitar 2.5%. Namun pada awal Maret, inflasi headline meningkat menjadi 4.76% YoY pada Februari, melampaui proyeksi SSI sebesar 4.0% dan di atas batas atas target Bank Indonesia. Kenaikan ini terutama didorong oleh normalisasi tarif listrik, tekanan harga perumahan, dan pangan, bukan akibat overheating permintaan domestik. Hal ini penting karena menunjukkan perlunya kehati-hatian kebijakan, tetapi belum mencerminkan kehilangan kendali makro secara umum.
- Buffer eksternal tetap memadai, namun semakin digunakan secara defensif: Kuartal ini menunjukkan erosi bertahap pada bantalan eksternal, meskipun bukan kerusakan fundamental. Cadangan devisa turun dari USD 156.5 billion pada akhir 2025 menjadi USD 154.6 billion dan kemudian ke USD 151.9 billion pada Februari 2026, sedikit di bawah proyeksi SSI. Penurunan ini mencerminkan pembayaran utang eksternal dan intervensi Bank Indonesia untuk menstabilkan rupiah, bukan keruntuhan struktural neraca pembayaran. Kecukupan cadangan tetap kuat, mencakup sekitar 6.1 bulan impor, atau 5.9 bulan termasuk pembayaran utang.

- Pasar keuangan semakin didorong oleh variabel kredibilitas, bukan hanya data makro: Januari menyoroti shock MSCI freeze sebagai turning point struktural, sementara Februari menekankan outlook negatif Moody's dan meningkatnya perhatian S&P terhadap keberlanjutan fiskal dan kedalaman reformasi. Pada Maret, Fitch juga merevisi outlook menjadi negatif, dan laporan secara eksplisit memperingatkan bahwa dual negative outlook meningkatkan probabilitas downgrade dalam 18 bulan ke depan. Dengan demikian, 1Q26 bukan hanya periode ketahanan ekonomi, tetapi juga periode di mana pricing pasar menjadi lebih sensitif terhadap governance, kredibilitas institusi, dan disiplin fiskal.
- Perubahan terbesar pada Maret adalah kembalinya geopolitik sebagai kanal transmisi makro langsung: Eskalasi konflik Iran dan risiko di sekitar Strait of Hormuz menambah tekanan melalui harga minyak, gangguan pengiriman, ekspektasi inflasi, risiko subsidi fiskal, dan risk aversion global. Hal ini menjadi kanal transmisi penting ke Indonesia melalui aliran modal, volatilitas rupiah, imported inflation, dan kondisi keuangan yang lebih ketat. Pada akhir Maret, pasar obligasi mulai stabil dan rupiah sedikit menguat, namun kuartal tetap ditutup dengan lingkungan eksternal yang jauh lebih menantang dibandingkan awalnya.

Commentary: Ketika Resiliensi Bertemu Dunia yang Lebih Keras

Sejarah ekonomi jarang ditentukan oleh satu angka. Sebuah kuartal tidak hanya ditentukan oleh seberapa cepat ekonomi tumbuh, tetapi oleh kondisi di mana pertumbuhan tersebut mampu bertahan. Pertanyaan yang lebih relevan sering kali bukan apakah output masih meningkat, tetapi tekanan apa yang mulai terakumulasi di bawah permukaan. Inilah cara paling tepat untuk membaca Indonesia pada 1Q26.

Sekilas, kuartal ini masih memberikan alasan untuk optimisme. Aktivitas domestik lebih kuat dari perkiraan awal. Perhitungan nowcasting menunjukkan pertumbuhan GDP mencapai 5.54% YoY, menegaskan bahwa ekonomi riil tetap memiliki momentum meskipun pasar keuangan dan lingkungan global semakin bergejolak. Namun, berhenti di sini akan menjadi penyederhanaan yang keliru. Cerita utama 1Q26 bukan hanya bahwa pertumbuhan bertahan, tetapi bahwa pertumbuhan bertahan di tengah struktur stabilitas yang mulai melemah.

1st Quarter of 2026

Makna yang lebih dalam dari kuartal ini terletak pada kondisi di mana pertumbuhan tersebut terjadi. Indonesia memasuki awal 2026 bukan dalam lingkungan yang tenang, tetapi di tengah inflasi yang meningkat, buffer eksternal yang menipis, tekanan pasar yang lebih tinggi, ruang kebijakan yang menyempit, dan kembalinya geopolitik sebagai kekuatan makro langsung. Oleh karena itu, interpretasi yang lebih tepat bukanlah triumph, melainkan calibration.

Kalibrasi ini dimulai dari estimasi pertumbuhan itu sendiri. Angka 5.54% bukan sekadar optimisme, tetapi hasil estimasi teknis berbasis model VAR dan nowcasting bridge, yang menggabungkan dinamika historis kuartalan dengan indikator frekuensi tinggi seperti produksi, impor, likuiditas, belanja fiskal, dan konsumsi rumah tangga. Pendekatan ini tidak sekadar memprediksi GDP, tetapi mengekstraksi sinyal ekonomi dari variabel yang bergerak lebih cepat dibandingkan data resmi.

Bukti yang mendukung estimasi tersebut sangat luas. PMI manufaktur naik ke 53.8, tertinggi dalam hampir dua tahun. Impor tumbuh 18.2%, dengan impor barang modal naik 35.2% dan bahan baku 14.7%. M2 meningkat 10.0%, tertinggi sejak pertengahan 2021. Belanja fiskal naik 26%. Mandiri Spending Index mencapai 360.7, dan penjualan mobil naik 12.2%. Ditambah dengan efek musiman Ramadan dan THR sebesar IDR 11.16 trillion, semua ini membentuk gambaran ekonomi yang masih solid dari sisi produksi, konsumsi, likuiditas, dan investasi.

Namun, kuartal ini tidak bisa direduksi menjadi sekadar cerita pertumbuhan. Sektor riil dan lingkungan finansial tampak berada dalam dua kondisi yang berbeda. Aktivitas domestik tetap konstruktif, sementara stabilitas makro menjadi lebih rapuh. Inflasi, misalnya, berubah karakter. Dari 3.55% YoY di Januari dengan inflasi inti 2.5%, menjadi 4.76% YoY pada Februari. Namun, ini belum mencerminkan overheating, melainkan tekanan dari tarif listrik, perumahan, dan pangan.

Sektor eksternal juga menunjukkan dinamika yang serupa. Cadangan devisa turun ke USD 151.9 billion, tetapi masih cukup kuat. Surplus perdagangan menyempit menjadi USD 0.95 billion, namun didorong oleh peningkatan impor barang modal, bukan pelemahan struktural. Ini menunjukkan bahwa buffer eksternal digunakan secara aktif untuk menjaga stabilitas.

Kondisi ini mempersempit ruang kebijakan moneter. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 4.75%, dengan fokus utama pada stabilitas nilai tukar. Kebijakan menjadi lebih defensif, bukan karena ekonomi melemah, tetapi karena tekanan eksternal meningkat. Kondisi ini mempersempit ruang kebijakan moneter. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 4.75%, dengan fokus utama pada stabilitas nilai tukar. Kebijakan menjadi lebih defensif, bukan karena ekonomi melemah, tetapi karena tekanan eksternal meningkat.

Di sisi fiskal, tekanan juga meningkat. Defisit FY25 sebesar 2.92% dari GDP menunjukkan kebijakan yang ekspansif namun terbatas. Risiko fiskal semakin mendapat perhatian, terutama terkait elastisitas penerimaan dan keberlanjutan struktur fiskal.

Pasar menjadi narator utama kuartal ini. Pergerakan aset semakin dipengaruhi oleh kredibilitas, bukan hanya data makro. Shock MSCI, outlook negatif dari Moody's dan Fitch, serta dinamika global menunjukkan bahwa variabel governance kini menjadi faktor utama dalam pricing aset Indonesia.

Memasuki Maret, geopolitik menjadi kanal transmisi utama. Konflik Iran dan risiko Strait of Hormuz membawa dampak melalui harga minyak, inflasi, dan aliran modal. Ini mengubah tone kuartal secara signifikan.

Dengan demikian, angka 5.54% bukan berarti Indonesia tidak terdampak, tetapi menunjukkan bahwa mesin domestik masih berjalan sebelum tekanan eksternal sepenuhnya masuk. Tantangan ke depan bukan hanya menjaga pertumbuhan, tetapi menjaga kredibilitas dan stabilitas dalam lingkungan global yang semakin kompleks.

Pada akhirnya, 1Q26 bukan tentang kemenangan, tetapi tentang kesiapan. Resiliensi bukan berarti tanpa tekanan, tetapi kemampuan untuk tetap bergerak di tengah tekanan yang meningkat. Indonesia masih memiliki kapasitas tersebut di awal tahun. Tantangan sebenarnya baru dimulai sekarang.

1st Quarter of 2026

Overview

1Q26 menunjukkan bahwa pertumbuhan Indonesia lebih kuat dari yang sebelumnya diperkirakan, dengan GDP mencapai 5.54% YoY. Aktivitas domestik tetap solid, meskipun tekanan pasar keuangan meningkat. Indikator frekuensi tinggi menunjukkan kekuatan pada manufaktur, impor, likuiditas, belanja publik, dan konsumsi. Namun, pada saat yang sama, rupiah melemah, cadangan devisa menurun, inflasi meningkat, dan risiko sovereign semakin terlihat.

Setiap bulan menambah kompleksitas. Januari didominasi oleh shock MSCI, Februari oleh isu kredibilitas dan fiskal, dan Maret oleh shock geopolitik dari konflik Iran. Kuartal ini tidak berakhir dengan pelemahan pertumbuhan, tetapi dengan keseimbangan yang lebih rapuh, di mana stabilitas sangat bergantung pada kredibilitas kebijakan dan kondisi eksternal.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pertumbuhan dan Permintaan Domestik: Pertumbuhan GDP Q1 2026 diperkirakan mencapai 5.54% YoY, didukung oleh PMI 53.8, impor +18.2%, M2 +10.0%, belanja fiskal +26%, Mandiri Spending Index 360.7, dan penjualan mobil +12.2%. Hal ini menunjukkan dukungan simultan dari produksi, konsumsi, likuiditas, dan investasi. Namun, untuk FY2026, terdapat risiko penurunan ke 5.19% dalam skenario tekanan geopolitik.

Inflasi: Inflasi meningkat dari 3.55% YoY menjadi 4.76% YoY, terutama akibat faktor supply dan kebijakan. Risiko inflasi meningkat seiring kenaikan harga minyak dan biaya logistik, meskipun tekanan demand masih terbatas.

Sektor Eksternal: Surplus perdagangan menyempit ke USD 0.95 billion, sementara cadangan devisa turun ke USD 151.9 billion. Namun, struktur impor menunjukkan pemulihan investasi, dan buffer eksternal masih memadai.

Kebijakan Moneter: Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 4.75%, dengan fokus pada stabilitas rupiah. Ruang pelonggaran terbatas akibat tekanan global dan nilai tukar.

Kebijakan Fiskal: Defisit FY25 sebesar 2.92% dari GDP, dengan risiko tambahan dari kenaikan harga minyak yang dapat menambah beban fiskal hingga IDR 76–122 trillion.

Pasar Modal

Pasar Saham: Pasar saham menunjukkan volatilitas tinggi, dengan outflow asing sekitar IDR 15–18 trillion. Risiko meningkat akibat isu kredibilitas dan tekanan global, meskipun sektor komoditas mendapat dukungan.

Fixed Income and Rupiah: Yield obligasi berada di kisaran 6.5%–6.8%, dengan tekanan meningkat pada Maret. Rupiah sempat melemah ke IDR 16,958/USD sebelum stabil ke sekitar IDR 16,904/USD.

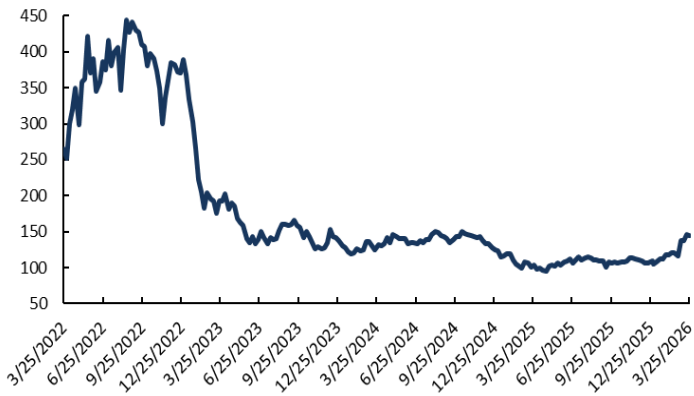
Outlook for 2Q26

Indonesia masih memiliki fundamental yang cukup kuat dengan pertumbuhan di kisaran low-5%. Namun, risiko meningkat signifikan, terutama dari harga minyak, nilai tukar, dan kredibilitas fiskal. Stabilitas tetap dapat dijaga, tetapi membutuhkan koordinasi kebijakan yang kuat dan konsistensi dalam menjaga kredibilitas di tengah lingkungan global yang semakin tidak pasti.

1st Quarter of 2026

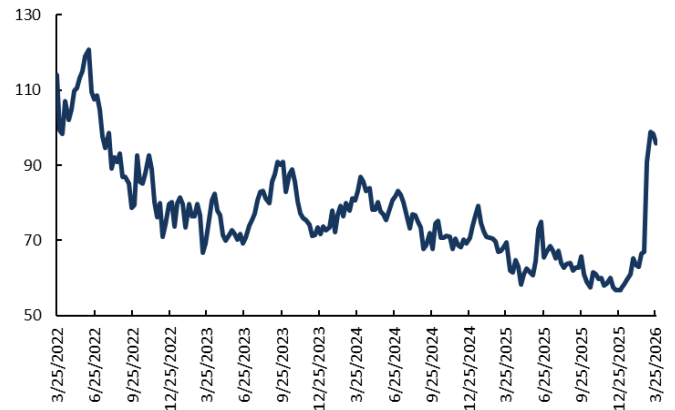
COMMODITY PRICES

Coal Price, USD/ ton



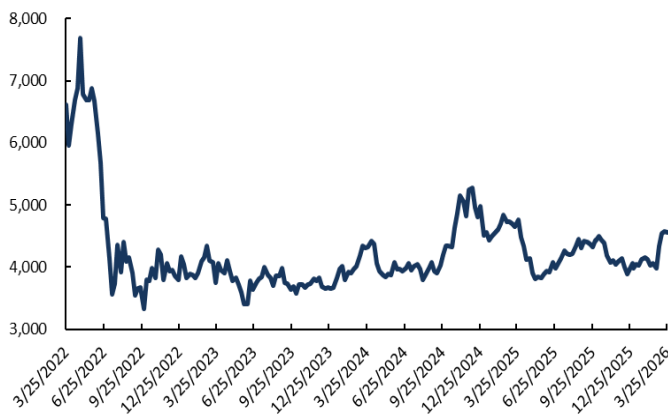
Source: Bloomberg, SSI Research

WTI Price, USD/ barrel



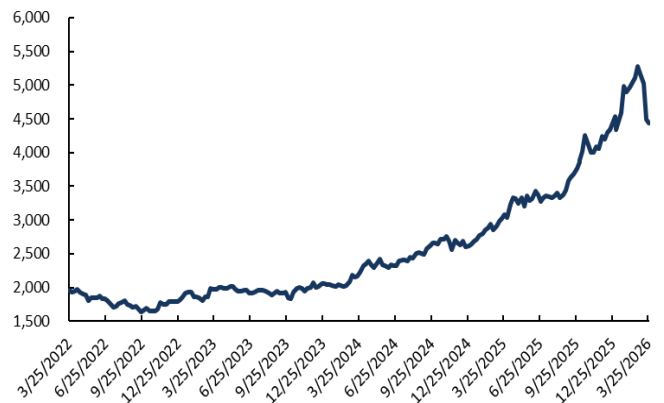
Source: Bloomberg, SSI Research

CPO Price, MYR/ ton



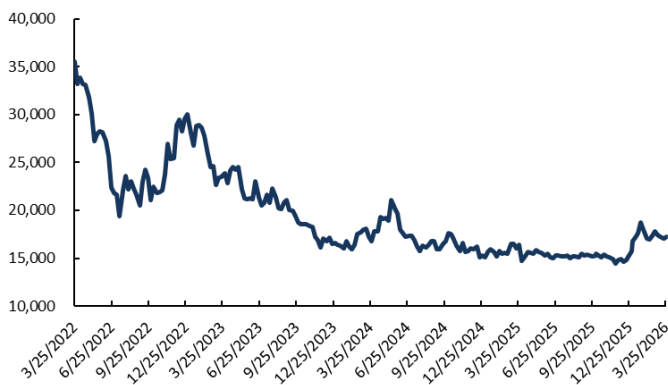
Source: Bloomberg, SSI Research

Gold Price, USD/ toz



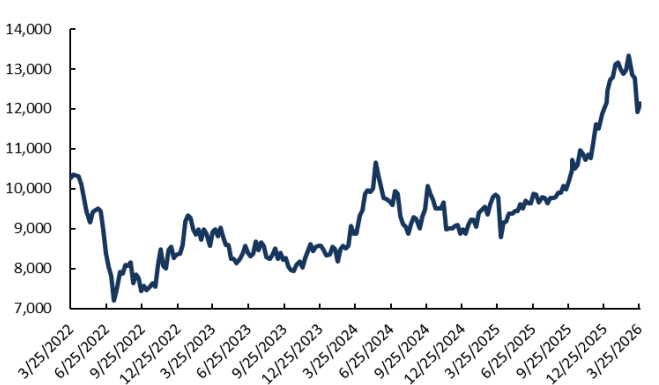
Source: Bloomberg, SSI Research

Nickel Price, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

Cooper, USD/ ton



Source: Bloomberg, SSI Research

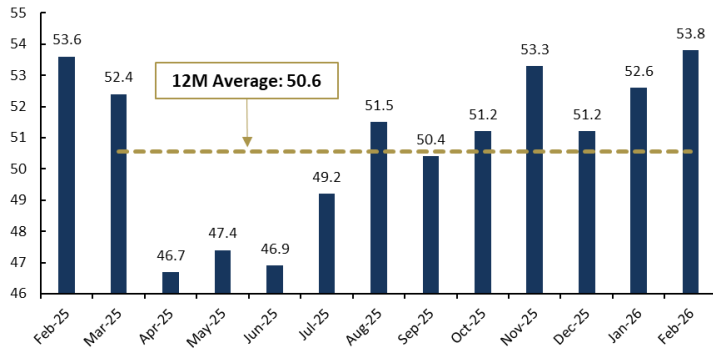
QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



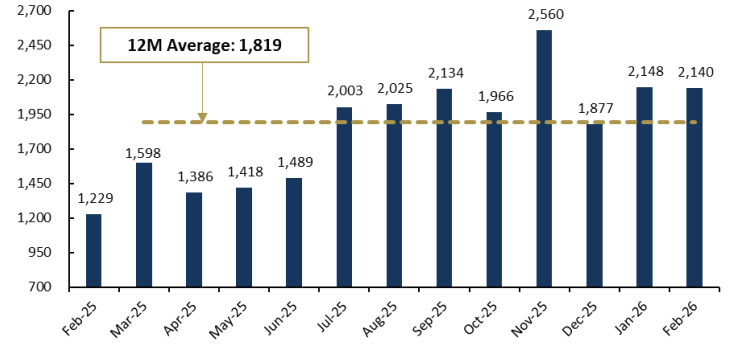
1st Quarter of 2026

DATA ECONOMIC

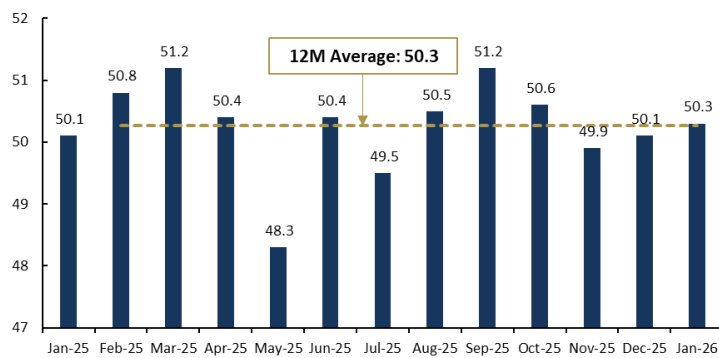
Indonesia Manufacturing PMI



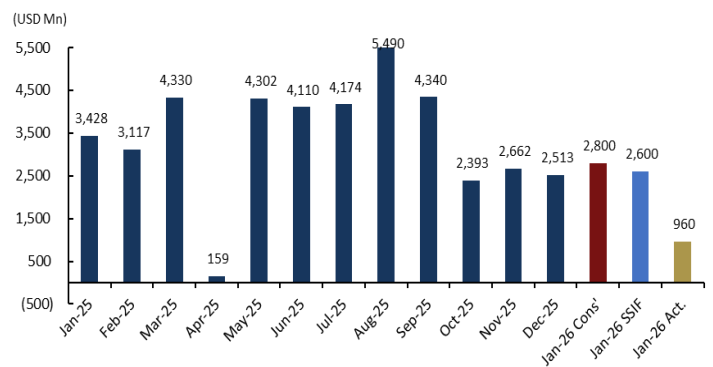
Baltic Dry Index



China Caixin Manufacturing PMI



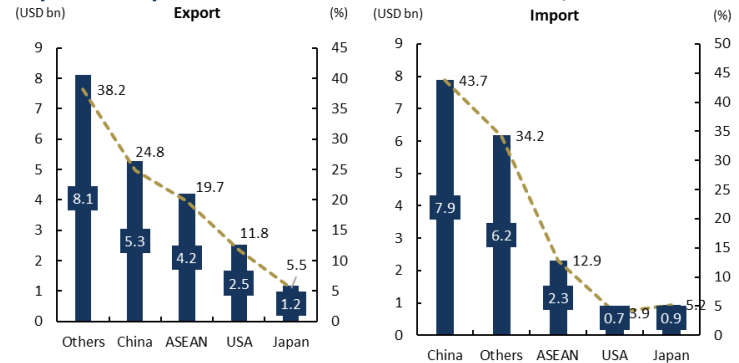
Indonesia Trade Balance



Export, Import Value (USD mn)

Description	Dec-25	Jan-26	Jan-25	% (MoM)	% (YoY)
Exports	26,347	22,156	21,428	-15.9	3.4
Agriculture, Forestry, and Fisheries	516	436	547	-15.6	-20.4
Oil and Gas	1,260	892	1,057	-29.2	-15.6
Mining and Others	3,402	2,322	2,719	-31.7	-14.6
Manufacturing	21,169	18,506	17,105	-12.6	8.2
Imports	23,834	21,201	17,936	-11.0	18.2
Consumption Goods	2,413	1,839	1,644	-23.8	11.8
Capital Goods	5,317	4,486	3,317	-15.6	35.2
Intermediate Goods	16,105	14,877	12,974	-7.6	14.7

Export & Import Values of Non-Oil & Gas Goods, Jan-26



Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

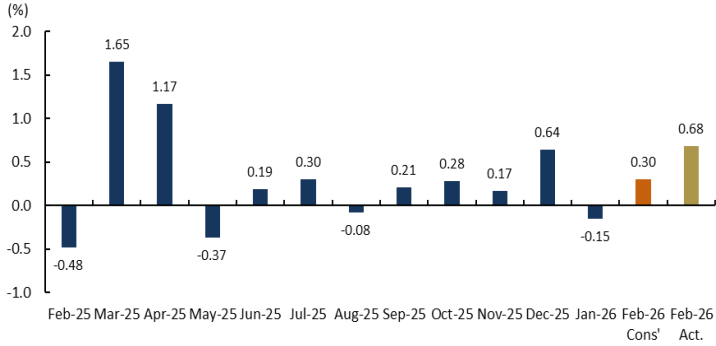
QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



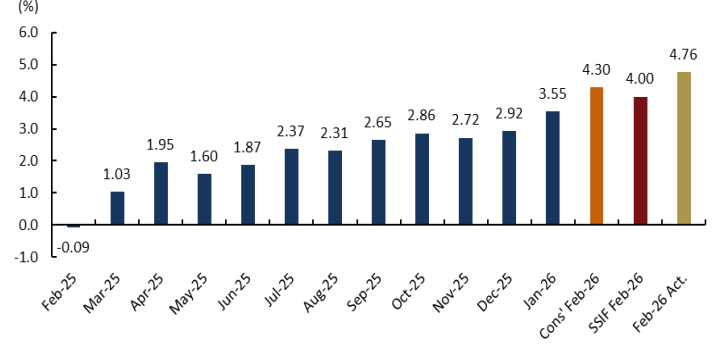
1st Quarter of 2026

DATA ECONOMIC

Inflation MoM



Inflation YoY



Inflation Based on Spending Category YoY

Number	Details	Inflation	Contribution to Inflation
	Headline Inflation	4.76	4.76
1	Housing, water, electricity and household fuels	16.19	2.26
2	Personal care and other services	16.66	1.12
3	Food, Beverages and Tobacco	3.51	1.05
4	Food beverages services/restaurants	1.37	0.14
5	Education services	1.11	0.06
6	Health	1.61	0.05
7	Clothing and Footwear	0.73	0.04
8	Recreation, sport and culture	0.96	0.02
9	Furnishings, household equipment and routine household maintenance	0.21	0.01
10	Transportation	0.12	0.01
11	Information, communication and financial services	-0.09	0.00

Source: BPS, Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Quarter of 2026

Macro Forecast SSI

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4*	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research, *forecasts

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Quarter of 2026

GLOBAL, REGIONAL & FIXED INCOME DATA

As of 27 March 2026

Equity Global Markets	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
Dow Jones	45,960	-1.01	-0.13	-6.16	-5.65	-0.62	-4.38
SPX Index	6,477	-1.74	-1.96	-5.84	-6.53	-2.51	-5.38
CCMP Index	21,408	-2.38	-3.09	-5.56	-9.26	-4.79	-7.89
KOSPI Index	5,439	-0.40	-5.92	-12.90	31.70	60.63	29.06
NKY Index	53,373	-0.43	0.00	-9.31	5.17	17.68	6.03
HSI Index	24,952	0.38	-1.29	-6.30	-3.36	-4.50	-2.65
JCI Index	7,097	-0.94	-0.56	-13.82	-16.88	-12.37	-17.92

Source: Bloomberg, SSI Research

Currencies	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
USD/IDR	16,965	-0.36	0.12	-1.14	1.21	1.34	1.65
USD/CNY	6.91	0.08	-0.07	-0.66	-1.39	-3.17	-1.14
EUR/USD	1.15	-0.07	-0.46	-2.48	-2.15	-1.57	-1.93
USD/JPY	159.86	-0.03	-0.39	-2.38	2.10	6.94	2.01
USD/THB	32.88	-0.17	-0.30	-5.47	5.83	1.98	4.36
USD/MYR	4.01	-0.44	-1.86	-2.95	-0.93	-5.00	-1.21
USD/INR	94.77	-0.83	-1.12	-4.00	5.47	6.82	5.44
AUD/USD	68.85	-0.02	-1.68	-3.15	2.65	4.88	3.25

Source: Bloomberg, SSI Research

Fixed Income Indicators	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
INDOGB 5Y	99.73	-0.04	-0.54	-3.16	-3.78	-4.09	-4.02
INDOGB 10Y	97.59	-0.02	0.03	-3.02	-5.05	-3.54	-5.39
INDOGB 20Y	102.69	0.12	0.16	-2.58	-3.55	-0.12	-4.05
INDOGB 30Y	99.72	0.13	-0.45	-2.02	-2.31	-0.17	-2.68
US Treasury 5Y	4.14	1.05	4.26	14.13	11.89	9.83	11.00
US Treasury 10Y	4.46	1.04	2.67	10.04	8.04	6.86	7.05
US Treasury 30Y	4.97	0.77	1.18	5.85	3.31	4.72	2.67
INDO CDS 5Y	103.12	1.76	1.22	22.97	48.23	22.88	49.76

Source: Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Quarter of 2026

JCI Sectoral	Last Price	Daily	5D	1M	3M	6M	YTD
IDXFIN Index	1,379	-0.56	0.41	-6.88	-9.37	-6.45	-11.05
IDXBASIC Index	1,992	-0.42	-1.34	-19.22	-1.39	5.55	-3.23
IDXCYC Index	974	-0.33	1.37	-20.48	-15.14	11.10	-20.58
IDXNCYC Index	718	0.01	3.07	-8.27	-9.33	-10.50	-10.20
IDXENER Index	3,714	0.35	1.20	-11.15	-14.11	8.15	-16.59
IDXINFRA Index	1,938	-1.29	3.19	-14.12	-23.50	4.25	-27.45
IDXHLTH Index	1,799	0.12	-0.04	-7.56	-14.03	-3.30	-12.84
IDXTRANS Index	1,900	-0.54	7.97	-10.69	-0.91	12.58	-3.34
IDXPROP Index	921	-0.28	-0.78	-14.56	-20.55	-0.42	-21.49
IDXINDUS Index	1,805	-1.27	2.79	-14.50	-14.47	11.09	-16.26
IDXTECH Index	7,571	-0.97	-0.38	-11.60	-22.24	-30.71	-20.54

Source: Bloomberg, SSI Research

Interest Rate	March-26	Feb-26
BI's 7 Day (%)	4.75	4.75
Fed Rate (%)	3.75	3.75

Source: Bloomberg

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Quarter of 2026

Quarterly Stock Rank

NO	STOCK	▲	PRICE	%CHG	VAL	LOT	FREQ
1	BUMI	▼	214	-40.8	124.6T	4,006,147,724	9,647,248
2	BBCA	▼	6,700	-16.5	81.4T	111,344,557	2,908,124
3	BMRI	▼	4,760	-5.7	50.4T	102,977,922	1,824,476
4	BBRI	▼	3,420	-9.2	46.9T	125,874,864	2,438,464
5	ANTM	▲	3,500	8.6	46.0T	114,805,002	3,134,612
6	DEWA	▼	448	-20.0	39.0T	636,152,295	3,650,288
7	PTRO	▼	4,450	-57.4	35.4T	47,994,789	1,887,550
8	BRMS	▼	710	-34.5	28.0T	268,220,320	2,109,632
9	TLKM	▼	3,050	-11.8	25.2T	74,041,445	1,141,300
10	BUVA	▼	985	-19.9	23.1T	168,551,597	2,441,258

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Quarterly Foreign Flow Regular Market

STOCK	%TVAL	LAST	%CHG	%MTD	%YTD	%52W	NVAL	NAVG	BVAL	SVAL	BRD
BBCA	3.2	6,700	0.0	-6.6	-17.0	-21.4	-20,345.3B	7,205	37,403.4B	57,748.8B	RG
BMRI	1.9	4,760	0.0	-9.7	-6.6	-7.5	-2,444.1B	4,212	27,269.8B	29,713.9B	RG
BUMI	1.6	214	0.0	-17.0	-41.5	137.7	-7,469.1B	337	20,752.1B	28,221.2B	RG
BBRI	1.5	3,420	0.0	-12.5	-6.5	-14.5	-1,154.2B	2,982	21,980.7B	23,134.9B	RG
TLKM	1.1	3,050	0.0	-13.8	-12.3	25.0	125.5B	3,367	16,889.4B	16,763.8B	RG
ANTM	1.1	3,500	0.0	-19.5	11.1	112.1	-737.3B	5,032	16,287.3B	17,024.7B	RG
ASII	0.8	6,125	0.0	-8.2	-8.5	27.6	2,220.5B	6,794	13,413.3B	11,192.8B	RG
GOTO	0.5	51	0.0	-16.3	-20.3	-38.5	-964.1B	57	7,756.9B	8,721.1B	RG
BRMS	0.5	710	0.0	-26.8	-35.4	113.8	973.8B	1,125	8,611.3B	7,637.5B	RG
PTRO	0.5	4,450	0.0	-27.3	-59.2	83.1	308.8B	37,711	8,063.6B	7,754.8B	RG
BBNI	0.5	3,900	0.0	-11.3	-10.7	-8.2	-2,913.7B	4,321	6,147.7B	9,061.5B	RG
DSSA	0.4	62,725	0.0	-20.5	-37.8	47.2	112.0B	75,371	7,163.9B	7,051.8B	RG
									393.1T	418.9T	

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Quarterly Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	258.3T	17.4	7,596.6B	91.6T	166.6T	84.0T	174.2T
IDXINDUST	65.1T	4.3	3,385.2B	28.3T	36.7T	24.9T	40.1T
IDXCYCLIC	101.6T	6.8	1,541.9B	18.3T	83.2T	16.7T	84.8T
IDXINFRA	101.3T	6.8	1,491.8B	39.0T	62.3T	37.5T	63.8T
IDXPROPERT	57.0T	3.8	530.4B	11.4T	45.6T	10.9T	46.1T
COMPOSITE	1481.2T	100.0		478.8T	1002.3T	509.7T	971.4T
IDXTRANS	8.5T	0.5	-101.1B	961.3B	7.6T	1.0T	7.5T
IDXHEALTH	11.5T	0.7	-186.9B	2.6T	8.8T	2.8T	8.6T
IDXTECHNO	41.1T	2.7	-1,422.9B	11.5T	29.5T	13.0T	28.1T
IDXENERGY	469.0T	31.6	-6,332.4B	122.0T	346.9T	128.4T	340.6T
IDXNONCYC	98.7T	6.6	-13,072.5B	29.7T	68.9T	42.7T	55.9T
IDXFINANCE	273.0T	18.4	-23,739.3B	123.6T	149.3T	147.4T	125.5T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Quarter of 2026

Economic Calender

Country	Date	Time	Event	Period	Survey	Previous
United States	1-Apr	19:30	Retail Sales Advance MoM	Feb	0.40%	-0.20%
	1-Apr	19:30	Retail Sales Ex Auto MoM	Feb	0.30%	0.00%
	1-Apr	20:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Mar F	-	52.4
	2-Apr	19:30	Trade Balance	Feb	- USD 66.0 Bn	-USD 54.5 Bn
	2-Apr	19:30	Imports MoM	Feb	-	-0.70%
	2-Apr	19:30	Exports MoM	Feb	-	5.50%
	2-Apr	19:30	Initial Jobless Claims	28-Mar	-	210k
	3-Apr	19:30	Unemployment Rate	Mar	4.40%	4.40%
	3-Apr	20:45	S&P Global US Services PMI	Mar F	-	51.1
	3-Apr	20:45	S&P Global US Composite PMI	Mar F	-	51.4
Japan	31-Mar	6:30	Tokyo CPI YoY	Mar	1.60%	1.60%
	31-Mar	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food YoY	Mar	1.80%	1.80%
	31-Mar	6:30	Tokyo CPI Ex-Fresh Food, Energy YoY	Mar	2.30%	2.50%
	31-Mar	6:50	Retail Sales MoM	Feb	-0.90%	4.10%
	31-Mar	6:50	Retail Sales YoY	Feb	0.90%	1.80%
	1-Apr	7:30	S&P Global Japan PMI Mfg	Mar F	-	51.4
	3-Apr	7:30	S&P Global Japan PMI Composite	Mar F	-	52.5
	3-Apr	7:30	S&P Global Japan PMI Services	Mar F	-	52.8
China	31-Mar	8:30	Manufacturing PMI	Mar	50.2	49
	31-Mar	8:30	Non-manufacturing PMI	Mar	49.9	49.5
	31-Mar	8:30	Composite PMI	Mar	-	49.5
	1-Apr	8:45	RatingDog China PMI Mfg	Mar	51.7	52.1
	3-Apr	8:45	RatingDog China PMI Composite	Mar	-	55.4
	3-Apr	8:45	RatingDog China PMI Services	Mar	53.5	56.7
Indonesia	31-Mar	13:00	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Mar	-	53.8
	1-Apr	7:30	Trade Balance	Feb	USD 1,800 Mn	USD 960 Mn
	1-Apr	11:00	Imports YoY	Feb	9.47%	18.21%
	1-Apr	11:00	Exports YoY	Feb	2.87%	3.39%
	1-Apr	11:00	CPI YoY	Mar	3.60%	4.76%
	1-Apr	11:00	CPI Core YoY	Mar	2.61%	2.63%
	1-Apr	11:00	CPI NSA MoM	Mar	0.41%	0.68%

Sources: Bloomberg, SSI Research

QUARTERLY ECONOMIC INSIGHTS



1st Quarter of 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.